



METODE PICTURE AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB PADA MAHARAH KITABAH

Furaida Ayu Musyrifa

Mahasiswa pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Anilir Rahmah

Mahasiswa pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Sri Wahyuni

Mahasiswa pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Laily Fitriyani

Dosen pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Corresponding author: fureydha28@gmail.com

DOI: 10.24260/arfannur.v1i1.XX

ABSTRACT

Many problems found that affect the success of students in their learning process. among others, lack of motivation to learn. The teaching method is one of the methods used by teachers in carrying out the learning process. Selection of inappropriate methods will be an obstacle in achieving predetermined learning objectives. Teachers must use methods that can make the learning process interesting and provide space for students to be creative and directly involved so that learning becomes fun and is able to increase students' interest in learning, especially in maharah kitabah in Arabic lessons. The picture and picture model is a learning method by relying on pictures as a medium in the learning process.

Pictures are one of the media that can help teachers in the teaching process which makes learning more communicative and interesting. The use of this media is structured and designed so that students can analyze the image into a brief description of what is in the image. So that this method can be applied, of course with the packaging and creativity of the teacher which makes learning fun and able to increase student interest in learning Arabic, especially in maharah kitabah where most students find it difficult among other maharachs.

Keywords: *Motivation, Picture and picture Method, writing skills*

ABSTRAK

Dalam proses belajar mengajar banyak ditemukan problematik yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Salah satu di antaranya kurang motivasi belajar. Metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pemilihan metode yang kurang tepat akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pendidik harus menggunakan metode yang bisa membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan memberikan ruang bagi peserta didik untuk berkeaktifitas dan terlibat secara langsung. Sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya pada maharah kitabah pada pelajaran Bahasa arab. Model picture and picture merupakan metode pembelajaran dengan mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar merupakan salah satu media yang dapat membantu pendidik dalam proses mengajar yang menjadikan pembelajaran menjadi lebih komunikatif dan menarik. Penggunaan media ini disusun dan dirancang agar peserta didik bisa menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah deskripsi singkat mengenai apa yang ada dalam gambar tersebut. Sehingga metode ini bisa diterapkan, tentunya dengan kemasan dan kreatifitas pendidik yang menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan dan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik pada pelajaran Bahasa arab, khususnya pada maharah kitabah yang kebanyakan peserta didik merasa kesulitan diantara maharah yang lainnya.

Kata Kunci: Motivasi, Metode Picture and Picture, Maharah kitabah

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan usaha sadar dan disengaja oleh pendidik untuk membuat peserta didik belajar secara aktif dalam mengembangkan kreativitas berpikirnya. Tujuan pokok penyelenggaraan kegiatan pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik agar mampu memproses dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap bagi diri sendiri. Peserta didik diharapkan termotivasi dan senang melakukan kegiatan belajar yang menarik dan bermakna. Hal ini berarti model pembelajaran sangat penting dalam kaitannya dengan keberhasilan belajar.

Bahasa arab merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari baik di sekolah

maupun di madrasah, bahkan di perguruan tinggi. Dalam mempelajari Bahasa arab, tidak semua peserta didik bisa menguasai keempat *maharah* yaitu *istima'*, *kalam*, *qira'ah* dan *kitabah* dengan mudah, bahkan sebagian ada yang kurang termotivasi dalam mempelajarinya. Hal ini karena dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari faktor peserta didik maupun dari faktor pendidik. Oleh karena itu diperlukan sebuah metode yang mampu membantu peserta didik dalam mengatasi hal tersebut.

Penentuan sebuah metode dalam proses pembelajaran sangat penting sekali. Karena hal tersebut bisa berpengaruh pada hasil belajar peserta didik sehingga peserta didik mampu mencapai nilai minimal seperti yang telah ditetapkan sesuai standar minimal (KKM) yang sudah ditentukan madrasah.. Namun banyak sekali kesulitan dialami oleh peserta didik dalam menguasai bahasa arab, salah satunya adalah pada *maharah kitabah*. Pada *maharah* ini kesulitan yang muncul dari peserta didik adalah kelemahan atau kesulitan dalam membuat kalimat dari rangkaian kata, atau merangkai kalimat menjadi sebuah paragraf atau karangan (*insya' muwajjahah*). Kesulitan lain dalam *kitabah* adalah kesulitan dalam menuangkan dan mengungkapkan ide, gagasannya atau imajinasinya. Kesulitan ini bisa menghambat prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu disini penulis akan membahas salah satu metode kooperatif yang bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik khususnya npada *maharah kitabah* yang dianggap *maharah* paling sulit diantara keterampilan berbahasa yang lainnya yaitu metode *picture and picture* yang diterapkan pada peserta didik dalam menguasai *maharah kitabah* atau menulis pada pelajaran Bahasa arab.

Metode *picture and picture* setelah diterapkan menunjukkan adanya peningkatan motivasi dalam belajar. Seperti yang dikemukakan oleh para peneliti seperti Aster Pujaning Ati, Sigit Widiyanto dan Nana Suyana bahwa peserta didik lebih tertarik dan lebih semangat untuk menulis, pemilihan kata dalam penulisan cenderung lebih tepat dan tidak menimbulkan rasa bosan, dan dengan bantuan gambar peserta didik juga lebih lincer dalam menulis (Ati, Widiyanto, Suyana, 35: 2018). Hal ini menunjukkan, dengan penerapan metode ini pada *maharah kitabah* menjadikan hasil belajar peserta didik meningkat dan peserta didik termotivasi dan tertarik dengan metode ini.

B. METODE

Metode yang di gunakan dalam artikel ini adalah studi literature (literature review). Yaitu mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis penelitian yang relevan untuk pertanyaan atau topik penelitian tertentu. mengidentifikasi setidaknya ada 3 alasan mengapa literature review di lakukan, yaitu memahami topik yang sudah ada tetapi terfragmentasi, Memahami topik penelitian baru, Mempelajari teori yang didukung oleh bukti empiris (Varvana Myllarniemi, 2015) sumber yang di gunakan dalam literature review berupa buku referensi tentang mamajemen pendidikan dan jurnal nasional tentang pengelolaan pendidikan, laporan hasil penelitian, e-book, dan sumber dokumen lainnya yang relevan dengan tema yang di angkat.

C. PEMBAHASAN

1. METODE *PICTURE AND PICTURE*

Metode pembelajaran bahasa Arab adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran bahasa Arab di kelas ataupun pembelajaran bahasa Arab yang termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Dengan demikian model pembelajaran adalah pedoman yang digunakan dalam merencanakan pembelajaran dengan sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang akan dilaksanakan oleh pendidik.

Salah satu metode yang saat ini populer dalam pembelajaran adalah metode pembelajaran *picture and picture* yang merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif, yaitu metode pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Selama ini pembelajaran yang terjadi yang sering dijumpai adalah pendidik sebagai aktor di depan kelas, dan seolah-olah pendidik sebagai satu-satunya sumber dalam belajar. Sebuah metode yang kreatif dan inovatif perlu sekali diterapkan dalam pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran, peserta didik menjadi lebih aktif dan inovatif dalam pembelajaran.

Picture and picture adalah salah satu teknik pembelajaran yang menggunakan sebuah media gambar yang menarik sehingga bisa menarik perhatian peserta didik dan mampu memberikan motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Arab (Mustikasari, Mega, Maddatauang, dan Maru, 48-54: 2017). Metode *picture and picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan digabungkan atau diurutkan menjadi urutan logis (Hamdani, 38: 2010). Sedangkan menurut Johnson & Johnson pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran dengan mengutamakan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran (Djamaroh, dan Bahri, 55: 2006). Pada metode ini, media yang diprioritaskan untuk dipakai pada proses belajar adalah gambar. Jadi pada saat proses belajar belum dimulai, pendidik harus terlebih dahulu harus sudah menyiapkan gambar untuk disajikan dengan baik, bisa dalam bentuk kartu atau grafik besar.

Dalam penerapan model pembelajaran *Picture and picture* peserta didik diajak untuk mengamati, kemudian menganalisis dan akhirnya dapat menemukan atau menyusun gambar dengan tepat sesuai tujuan yang ditentukan. Metode pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Metode ini bertujuan memotivasi peserta didik untuk saling meningkatkan kemampuan anggota kelompoknya sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Sanjaya, 36: 2006). Sedangkan belajar adalah upaya yang disengaja oleh pendidik yang bisa memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan belajar (Darmadi, 41: 2017). Model pembelajaran ini dapat diterapkan pada mata pelajaran bahasa Arab dan, tentu saja, dengan kreativitas pendidik.

Metode *picture and picture* adalah model pembelajaran yang mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama

dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran pendidik sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk *carta* ukuran besar. jika di sekolah sudah menggunakan ICT bisa juga menggunakan Power Point atau *software* lainnya yang mendukung. Metode ini sangat menarik untuk diterapkan, bukan hanya sekedar membantu pendidik dalam memudahkan strategi pembelajaran saja, tetapi juga memudahkan peserta didik dalam mempelajari dan memahami materi yang diajarkan oleh pendidik. Peserta didik menjadi lebih aktif, lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak membosankan dan lebih menyenangkan.

Media gambar dapat merangsang peserta didik agar lebih termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran Dengan menggunakan media gambar sebagai obyek dalam pembelajaran akan merangsang peserta didik untuk lebih fokus dan termotivasi dalam pembelajaran sehingga daya ingatnya menjadi lebih kuat. Belajar bahasa arab, dengan menggunakan media gambar mampu menarik perhatian dan akan membantu peserta didik dalam kelancaran menulis atau menyusun penulisan kata menjadi kalimat. Selain itu, metode pembelajaran *picture and picture* ini merupakan metode yang kooperatif atau mengutamakan kelompok-kelompok, di mana mereka belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam menyelesaikan tugas kelompok, sehingga dengan menggunakan media gambar setiap anggota akan saling bekerja sama dan membantu untuk memahami materi menyatukan mereka dalam berimajinasi sehingga mampu memasang dan mencocokkan gambar-gambar menjadi urutan logis.

Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Model apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif, artinya setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang, berbeda, baru dan selalu menarik minat para peserta didik. Dan Kreatif, di setiap pembelajarannya haruslah menumbuhkan minat bagi seluruh peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh peserta didik itu sendiri yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

Prinsip dasar dalam penggunaan metode *picture and picture* menurut Johnson & Johnson adalah: 1). Setiap anggota kelompok (peserta didik) harus bertanggung jawab atas semua yang dikerjakan dalam tim kelompoknya. 2) Setiap anggota kelompok (peserta didik) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama. 3) Setiap anggota kelompok (peserta didik) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya. 4) Setiap anggota kelompok (peserta didik) akan dikenai evaluasi. 5) Setiap anggota kelompok (peserta didik) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya. 6) Setiap anggota kelompok (peserta didik) akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif. Sesuai dengan namanya, tipe ini menggunakan media gambar dalam proses

pembelajaran yaitu dengan cara memasang, mengurutkan atau mencocokkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Melalui cara seperti ini diharapkan peserta didik mampu berpikir dengan logis sehingga pembelajaran bahasa Arab menjadi bermakna.

Langkah awal dalam metode ini yaitu pendidik menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, yaitu kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Arab yang akan dipelajari, sehingga bisa mengukur sampai sejauh mana kemampuan atau materi yang harus dikuasainya. Pendidik juga menyampaikan indikator-indikator ketercapaian KD (kompetensi dasar) sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditetapkan yang harus dicapai oleh peserta didik. Dan menurut Huda, langkah-langkah dalam penerapan metode kooperatif *picture and picture* ini ada beberapa tahap: (1) Penyampaian kompetensi. Pendidik menyampaikan materi pelajaran dan indikator-indikator ketercapaian kompetensi sehingga peserta didik mengetahui kompetensi yang harus mereka kuasai dan mampu mengukur tingkat keberhasilannya. (2). Presentasi materi atau penyajian materi yang merupakan langkah awal dalam menciptakan momen pembelajaran bahasa Arab dengan memberikan motivasi pada peserta didik yang belum siap menerima pelajaran. (3) Penyajian gambar. Hal ini dilakukan pendidik untuk mengajak peserta didik supaya aktif mengikuti proses pembelajaran dengan mengamati gambar yang ditunjuk oleh pendidik, sehingga peserta didik akan mudah memahami materi. Pendidik bahasa Arab juga bisa memodifikasi gambar atau menggantinya dengan video atau demonstrasi kecil. (4). Pemasangan gambar. Pada tahap ini pendidik bisa langsung menunjuk langsung peserta didik bergantian, namun lebih bijak lagi dengan mengundi, selanjutnya peserta didik akan memasang gambar bergantian dengan anggota kelompoknya menjadi urutan yang sesuai. (5) Penjajakan. Pada tahap ini pendidik bisa menanyakan secara langsung alasan pemikiran dasar dibalik urutan gambar yang telah dilakukan oleh peserta didik. (6). Penyajian kompetensi. Pendidik menjelaskan lebih lanjut dari data penjelasan urutan gambar-gambar tersebut dengan mengulangi, menuliskan, atau menjelaskan agar peserta didik mengetahui bahwa materi tersebut sangat penting dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator-indikator yang telah tersampaikan. (7). Penutupan. Pembelajaran bahasa Arab diakhiri oleh pendidik dan peserta didik dengan melakukan refleksi atau penguatan materi dan kompetensi dalam ingatan peserta didik atau mengambil kesimpulan (Huda, 139: 2014).

Metode merupakan cara yang ditempuh oleh seorang pendidik di dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didik dengan tepat dan cepat berdasarkan waktu yang sudah ditentukan sehingga akan diperoleh hasil yang maksimal (Thoifuri, 55: 2008). Adapun Kelebihan penggunaan metode *picture and picture* menurut Supriyono mencakup hal-hal, yaitu: peserta didik lebih cepat menangkap materi dengan penunjukan gambar-gambar sesuai dengan materi pelajaran oleh pendidik, daya berfikir peserta didik menjadi meningkat karena peserta didik diminta oleh pendidik untuk menganalisis gambar yang tertera, sehingga pembelajaran bahasa Arab akan lebih berkesan dengan melibatkan peserta didik secara langsung (Thoifuri, 55: 2008).

Sedangkan menurut Istarani kelebihan dari metode *picture and picture* adalah: 1). Materi yang diajarkan akan lebih terarah karena pada saat awal pembelajaran bahasa Arab pendidik telah menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dari materi yang disampaikan. 2). Peserta didik cepat menangkap materi pembelajaran bahasa Arab karena pendidik menunjuk gambar-gambar sesuai dengan materi. 3). mampu meningkatkan daya pikir atau daya nalar peserta didik karena peserta didik disuruh menganalisis terlebih dahulu gambar yang dipaparkan. 4). Mampu meningkatkan tanggung jawab peserta didik, karena pendidik menanyakan apa alasan peserta didik mencocokkan gambar-gambar tersebut 5). Pembelajaran bahasa Arab akan menjadi lebih berkesan, karena peserta didik bisa mengamati secara langsung gambar yang sudah dipersiapkan oleh pendidik.

Setiap penggunaan metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Kekurangan penggunaan metode *picture and picture* menurut Hamdani adalah sebagai berikut : 1). Memakan banyak waktu. 2). Banyak peserta didik yang pasif. 3). Pendidik khawatir bahwa akan terjadi kekacauan di kelas. 4). Banyak peserta didik tidak senang apabila disuruh bekerjasama dengan yang lain (Hamdani, 89: 2010). Sedangkan menurut Istarani, bahwa kelemahan metode *picture and picture* adalah (1) membutuhkan waktu lebih banyak, (2) Pendidik khawatir akan ada kekacauan, (3) Terkadang banyak peserta didik yang kurang senang ketika harus bekerja sama dengan orang lain, (4) Sulit (tidak mudah) menemukan foto gambar yang bagus dan berkualitas sesuai dengan materi yang dibahas (5) Sulit juga ditemukan gambar yang cocok dengan kemampuan daya nalar yang dimiliki oleh para peserta didik. Dikarenakan pendidik dan peserta didik sama-sama belum terbiasa memakai gambar sebagai media utama yang dipakai mendiskusikan suatu mata pelajaran. (6) Tidak ada biaya yang khusus disediakan untuk memproduksi gambar yang dibutuhkan dan diinginkan (Istarani, 58: 2011).

2. MOTIVASI DAN MINAT TERHADAP BELAJAR BAHASA ARAB

Bahasa Arab mempunyai peran sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari selain sebagai bahasa agama, alat komunikasi, bahasa pemersatu bangsa, bahasa internasional, bahasa Arab juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan yang telah melahirkan banyak karya-karya besar dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan seperti: filsafat, sejarah, sastra dan lain-lain. Bahkan lebih dari itu, bahasa Arab dapat dianggap pula sebagai peletak batu pertama bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan modern yang berkembang dewasa ini (Arsyad, 6-12: 2003). Oleh karena itu Bahasa arab penting sekali dipelajari, khususnya bagi umat Islam. Namun kita bisa merasakan bahwa minat dan motivasi masyarakat maupun peserta didik dalam mempelajari Bahasa arab masih kurang dibandingkan dengan mempelajari Bahasa asing lainnya misalnya Bahasa Inggris.

Dalam mempelajari bahasa arab mencakup empat aspek yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu *istima'*, kalam, *qira'ah* dan *kitabah* . Ke empat *maharah* itu harus

benar-benar dikuasai oleh peserta didik. Akan tetapi dari keempat ketrampilan tersebut, ketrampilan menulis, dianggap ketrampilan yang paling sulit. Kegiatan menulis adalah ketrampilan dalam berbahasa melalui media tulis yang digunakan sebagai komunikasi secara tidak langsung dalam bertatap muka dengan orang (Saepudin, 124: 2012). Menulis merupakan ketrampilan berbahasa secara produktif selain bercakap. Mengeluarkan ide dalam keterampilan menulis, tidak bisa datang begitu saja dengan tiba-tiba, akan tetapi harus melalui sebuah proses. Oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada *maharah kitabah*, diperlukan sebuah metode yang mampu membantu peserta didik dalam mengeluarkan ide atau gagasan dalam menulis. Sehingga semakin sering peserta didik melakukan latihan dalam keterampilan menulis, maka akan semakin besar kemungkinan peserta didik senang dengan kegiatan menulis, tentunya dengan metode yang menyenangkan pula sehingga akan meningkatkan minat belajar peserta didik pada pelajaran Bahasa arab.

Dalam kegiatan belajar di madrasah atau sekolah, bahasa Arab pada umumnya merupakan salah satu pelajaran yang kurang mendapat perhatian dan kurang disukai oleh peserta didik. Peserta didik beranggapan bahwa bahasa arab merupakan mata pelajaran yang sulit dipelajari. Sebagai pendidik, tentunya tugas pendidik tidak untuk menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas saja, tetapi pendidik juga harus menjadi motivator peserta didik. Dalam mempelajari Bahasa arab, tidak semua peserta didik bisa menguasai dengan mudah, bahkan Sebagian ada yang kurang minat dalam mempelajarinya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari faktor peserta didik maupun dari faktor pendidik. Faktor dari peserta didik adalah dalam proses pembelajaran peserta didik kurang memperhatikan penjelasan pendidiknya sehingga akan sulit memahaminya. Sedangkan faktor dari pendidik, adalah dalam proses pembelajaran bahasa Arab, pendidik kurang variatif dalam penggunaan metode dan terkadang pendidik sebagai aktor di depan kelas , seolah-olah pendidiklah sebagai satu-satunya sumber belajar.

Salah satu penentu dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik adalah dengan minat atau motivasi. Motivasi belajar adalah salah satu faktor internal yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar peserta didik (Djamroh dan Bahri, 115: 2006). Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar, menambah keterampilan dan pengalaman. Motivasi merupakan salah satu determinan penting dalam pelajaran. Para ahli sukar mendefinisikan, akan tetapi motivasi berhubungan dengan arah perilaku, kekuatan (usaha setelah belajar peserta didik memilih mengikuti tindakan tertentu), ketahanan perilaku (yaitu beberapa lama seseorang itu terus menerus berperilaku menurut cara tertentu) (Yamin, 80: 2005).

Motivasi ada dua macam, yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar individu, misalnya dorongan dari teman sebaya, orang tua, dari pendidik dan lingkungan. Di sini peran pendidik adalah sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Khusus bahasa

yang dimaksud di sini adalah apa yang didengar, dilihat dan dirasakan peserta didik adalah bahasa dan berbahasa Arab. Sedangkan Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tumbuh dari dalam diri individu sendiri tanpa dorongan dari pihak lain (Aziz, 50: 2006). Motivasi dari diri peserta didik ini akan tumbuh jika peserta didik menyadari dan mengetahui bahwa apa yang dipelajari bermakna dan bermanfaat.

Harmer menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi intrinsic motivation, di antaranya kondisi fisik (*physical condition*), metode yang digunakan (*method*), pendidik (*teacher*), dan kesuksesan (*success*) (Saepudin, 10: 2012). Seorang pendidik harus mampu memberikan motivasi belajar kepada peserta didiknya, karena motivasi merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh pendidik. Tanpa motivasi belajar yang kuat, maka peserta didik akan menjadi malas belajar yang akan menjadikan tidak tercapainya tujuan belajar seperti yang diharapkan. Oleh karena itu pendidik mempunyai peranan yang sangat penting untuk memotivasi belajar peserta didiknya, artinya pendidik harus dapat merangsang dan memberikan dorongan untuk mendinamisasikan potensi anak, menumbuhkan keaktifan dan kreativitasnya.

Dalam proses belajar-mengajar, seorang pendidik memiliki tugas dan peran yang sangat sentral. Sukses tidaknya serta bermutu atau tidaknya proses belajar-mengajar sangat tergantung pada pribadi pendidik. Mengingat pentingnya peran pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab, maka seorang pendidik dituntut untuk dapat melakukan upaya-upaya dalam menumbuhkan motivasi belajar agar peserta didik menjadi termotivasi dan terus berkembang dalam dirinya sehingga senang untuk belajar.

Untuk menumbuhkan minat peserta didik terhadap pelajaran Bahasa arab, pada proses pembelajaran seorang pendidik juga harus memilih metode yang tepat. Antara lain adalah dengan menggunakan metode belajar yang inovatif dan kreatif yang membuat peserta didik belajar lebih aktif dan menyenangkan. Metode *picture and picture* adalah salah satu metode yang perlu diterapkan dalam pembelajaran Bahasa arab. Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan, bahwa metode ini, mampu menumbuhkan motivasi peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian dengan menggunakan metode *picture and picture* ini telah banyak dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik pada *maharah* kalam dan *maharah kitabah* dengan subyek yang berbeda-beda. Hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik menjadi lebih baik lagi. Metode ini relevan untuk diterapkan pada berbagai jenjang sekolah mulai tingkat bawah. Namun, meskipun metode *picture and picture* ini telah teruji efektif untuk dipakai diberbagai mata pelajaran dan di berbagai jenjang pendidikan, namun tidak berarti metode ini tepat diterapkan di berbagai situasi dan kondisi atau di seluruh materi pembelajaran bahasa Arab.

Tepat atau tidaknya penerapan metode ini dipengaruhi beberapa hal yaitu, pemilihan materi yang tepat (karakter materi pembelajaran bahasa Arab perlu disesuaikan), dan ketepatan pendidik dalam pemilihan gambar. Karakter peserta didik juga perlu

dipertimbangkan, bukan hanya motivasi peserta didik namun prestasi belajar peserta didik dalam memahami materi. Karakter tentang perkembangan model-model pembelajaran bahasa Arab terkini harus diperkaya oleh pendidik sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan peserta didik berantusias lebih serius belajar dan nilai menjadi lebih meningkat. Metode *picture and picture* adalah salah satu bentuk metode pembelajaran yang komunikatif dan menyenangkan sehingga meningkatkan minat peserta didik dalam belajar Bahasa Arab.

D. KESIMPULAN

Pembelajaran *picture and picture* memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan dan merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu metode belajar bahasa Arab yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.

Kitabah atau menulis merupakan ketrampilan yang dianggap paling sulit diantara keterampilan berbahasa yang lainnya, karena merupakan keterampilan yang bersifat produktif, Sehingga peserta didik harus mempunyai kosakata yang cukup, memahami tata Bahasa, tanda baca, cara mengorganisasikan pikiran atau pesan dan mempunyai pengetahuan pada tema yang akan ditulis. Oleh karena itu, pembelajaran pada *maharah kitabah* harus dilakukan dengan teknik yang kreatif, aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan, sehingga peserta didik merasa bisa mengikuti pembelajaran dengan mudah dan penuh semangat dan hasilnya baik. Yaitu dengan memilih metode yang tepat. Metode *picture and picture* merupakan metode pembelajaran dengan mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar merupakan salah satu media yang dapat membantu pendidik dalam proses mengajar yang menjadikan pembelajaran menjadi lebih komunikatif dan menarik. Metode ini bisa diterapkan, tentunya dengan kemas dan kreativitas pendidik yang menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan dan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik pada pelajaran Bahasa arab, khususnya pada *maharah kitabah*. Pemilihan metode yang tepat bisa membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan memberikan ruang bagi peserta didik untuk berkreatifitas dan terlibat secara langsung, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Metode *picture and picture* ini menjadi solusi mempermudah peserta didik di dalam mengatasi hambatan-hambatan dan kesulitan dalam menulis. Seorang pendidik bisa menggunakan metode bervariasi dalam memudahkan pemahaman peserta didik. Penggunaan metode tersebut bisa diterapkan oleh tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar. Sehingga akan memudahkan peserta didik dalam penguasaan pembelajaran bahasa arab serta mampu meningkatkan hasil belajarnya. Dengan media gambar akan meningkatkan keaktifan dan semangat peserta didik dalam belajar, sehingga pada *maharah kitabah*, peserta didik mampu menuangkan dan mengungkapkan ide,

gagasannya atau imajinasinya, merangkai dan mencocokkan kata menjadi kalimat, kemudian merangkai kalimat menjadi sebuah karangan indah (*insya' muwajjah*) dengan mudah dengan melalui media gambar-gambar yang berurutan. Peserta didik tentunya menjadi lebih termotivasi dalam belajar bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi dan Supriyono, Widodo. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2012)
- Andi Kaharuddin, Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif dan Variatif Pedoman untuk Penelitian PTK dan Ekperimen*, (Gowa: Pustaka Almaida, 2020).
- Aster Pujaning ati, Sigit Widiyanto, Nana Suyana, *Jurnal Pengabdian Masyarakat/ ADIMAS*, Vol.2, No.1 (2018).
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).
- Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik*. Yogyakarta: Deepublish, 2017)
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia, 2010).
- Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif (Reverensi Pendidik Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan: Media Persada, 2011).
- Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. (Ciputat: Gaung Persada 2005)
- Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Mustikasari, Mega, Maddatauang, and Rosmini Maru. 2017. "UNM Geographic Journal." *UNM Geographic Journal* 1(1):48-54.
- Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan praktik*. (Yogyakarta: Trust Media, 2012).
- Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).
- Syaiful Badri Djamroh, *Pisikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 200)
- Syueb Kurdi Abdul Aziz, *Podel Pembelajaran Efektif di SD, MI* (Bandung: pusaka-Bani Quraisy 2006)
- Thoifuri. *Menjadi Pendidik Inisiator*. (Semarang: RASAIL, 2008)

